



Jl. Raya IX Sukamandi
Subang - 41256

Untuk Periode yang Berakhir 31
Desember 2020

BALAI
BESAR
PENELITIAN
TANAMAN
PADI

2020

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Subang, 31 Desember 2020
Plt. Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Yudhistira Nugraha, MP
NIP. 197608072002121001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.5.4. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

C.1.3. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.6. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Tak Berwujud

C.4.2. Aset Lain-lain

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.6. Ekuitas

- C.6.1. Ekuitas
- D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai
 - D.3. Beban Persediaan
 - D.4. Beban Barang dan Jasa
 - D.5. Beban Pemeliharaan
 - D.6. Beban Perjalanan Dinas
 - D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
 - D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
 - E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI

JALAN RAYA IX SUKAMANDI, CIASEM - SUBANG KODE POS 41258
TELEPON (0260) 520 157, FAKSIMILI (0260) 520 158
WEBSITE : bbpadi.itbang.pertanian.go.id, E-MAIL : bbpadi@itbang.pertanian.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Subang, 31 Desember 2020
Pit. Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Yudhistira Nugraha, MP
NIP. 197608072002121001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp7.453.106.262,00 atau mencapai 110,37% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp6.752.862.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp32.663.254.318,00 atau mencapai 98,46% dari alokasi anggaran sebesar Rp33.173.681.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp4.788.793.230.036,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2.553.337.573,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp4.786.221.308.570,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp18.583.893,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp129.211.756,00 dan Rp4.788.664.018.280,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp6.522.453.482,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp61.906.303.203,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-55.383.849.721,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp2.192.943.472,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-53.190.906.249,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp4.813.097.340.572,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-53.190.906.249,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai

Rp3.122.335.901,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp25.635.248.056,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp4.788.664.018.280,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI, SUKAMANDI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	6.752.862.000,00	7.453.106.262,00	110,37	20.157.459.748,00
Jumlah Pendapatan		6.752.862.000,00	7.453.106.262,00	110,37	20.157.459.748,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	12.969.960.000,00	12.528.740.559,00	97,37	13.239.025.155,00
Belanja Barang	B.4.	18.115.264.000,00	17.957.422.559,00	99,13	34.978.332.576,00
Belanja Modal	B.5.	2.088.437.000,00	2.077.091.200,00	99,46	12.058.193.435,00
Jumlah Belanja		33.173.661.000,00	32.663.254.318,00	98,46	60.275.551.166,00

II. NERACA

BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI, SUKAMANDI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.	425.100.000,00	0,00
Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	160.885.192,00	67.800.000,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.3.	119.000.000,00	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.4.	-16.088.519,00	-339.000,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.5.	-595.000,00	0,00
Persediaan	C.1.6.	1.865.035.900,00	20.443.403.781,00
Jumlah Aset Lancar		2.553.337.573,00	20.810.864.781,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	4.669.277.584.000,00	4.669.277.584.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	91.786.977.997,00	93.492.774.629,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	103.219.681.530,00	99.526.207.150,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	25.249.178.600,00	24.525.290.600,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	1.051.545.700,00	1.001.548.500,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-104.363.659.257,00	-95.159.784.777,00
Jumlah Aset Tetap		4.786.221.308.570,00	4.792.663.620.102,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	24.035.000,00	24.035.000,00
Aset Lain-lain	C.4.2.	0,00	368.450.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3.	-5.451.107,00	-372.949.446,00
Jumlah Aset Lainnya		18.583.893,00	19.535.554,00
Jumlah Aset		4.788.793.230.036,00	4.813.194.020.437,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	129.211.756,00	96.679.865,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		129.211.756,00	96.679.865,00
Jumlah Kewajiban		129.211.756,00	96.679.865,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	4.788.664.018.280,00	4.813.097.340.572,00
Jumlah Ekuitas		4.788.664.018.280,00	4.813.097.340.572,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		4.788.793.230.036,00	4.813.194.020.437,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI, SUKAMANDI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	6.522.453.482,00	19.812.437.109,00
JUMLAH PENDAPATAN		6.522.453.482,00	19.812.437.109,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	12.628.740.559,00	13.239.025.155,00
Beban Persediaan	D.3.	5.676.975.706,00	16.067.511.376,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	8.554.429.096,00	16.641.466.236,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	4.724.476.602,00	3.524.882.677,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.355.209.102,00	4.157.024.435,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	17.307.437.325,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	11.642.690.294,00	13.394.110.487,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	16.344.519,00	-930.993,00
JUMLAH BEBAN		61.906.303.203,00	67.023.089.373,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-55.383.849.721,00	-47.210.652.264,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	234.530.999,00	107.800.000,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	0,00	740.392.641,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	1.993.509.473,00	4.506.983.139,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	35.097.000,00	1.497.500,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		2.192.943.472,00	3.872.892.998,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-53.190.906.249,00	-43.337.759.266,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI, SUKAMANDI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
EKUITAS AWAL	E.1.	4.813.097.340.572,00	4.751.229.048.084,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-53.190.908.249,00	-43.337.759.266,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	3.122.335.901,00	65.080.178.336,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0,00	-52.459.333,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.2.	2.155.161.380,00	64.433.907.000,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.3.	987.174.521,00	698.730.669,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	25.635.248.056,00	40.125.873.418,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	4.788.664.018.280,00	4.813.097.340.572,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Raya IX Sukamandi, Balai Besar Penelitian Tanaman Padi mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang

menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.409.320.000,00	1.409.320.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	5.343.542.000,00	5.343.542.000,00
Jumlah Pendapatan	6.752.862.000,00	6.752.862.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	13.809.027.000,00	12.869.990.000,00
Belanja Lembur	135.953.000,00	99.990.000,00
Belanja Barang Operasional	3.201.810.000,00	3.305.188.000,00
Belanja Barang Non Operasional	7.818.314.000,00	3.437.085.000,00
Belanja Barang Persediaan	5.444.071.000,00	3.901.480.000,00
Belanja Jasa	2.235.590.000,00	1.869.272.000,00
Belanja Pemeliharaan	3.911.467.000,00	4.228.067.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.504.800.000,00	1.374.172.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	384.915.000,00	178.935.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	849.633.000,00	1.859.502.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.150.367.000,00	0,00
Belanja Modal Lainnya	50.000.000,00	50.000.000,00
Jumlah Belanja	42.495.947.000,00	33.173.681.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp7.453.106.262,00 atau mencapai 110,37% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp6.752.862.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	0,00	32.655.000,00	0,00
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	765.794.823,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.409.320.000,00	602.898.649,00	42,78
Pendapatan Jasa Lainnya	0,00	4.950.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	23.412.150,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	5.343.542.000,00	6.023.395.640,00	112,72
Jumlah	6.752.862.000,00	7.453.106.262,00	110,37

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -63,03% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	32.655.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	765.794.823,00	93.138.900,00	722,21
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	602.898.649,00	4.501.629.732,00	-86,61
Pendapatan Denda	0,00	833.914.674,00	-100,00
Pendapatan Jasa Lainnya	4.950.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	23.412.150,00	51.024.139,00	-54,12
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	6.023.395.640,00	14.677.752.303,00	-58,96
Jumlah	7.453.106.262,00	20.157.459.748,00	-63,03

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp32.663.254.318,00 atau 98,46% dari anggaran belanja sebesar Rp33.173.681.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	12.969.980.000,00	12.633.846.009,00	97,41
Belanja Barang	18.115.264.000,00	17.971.107.559,00	99,20
Belanja Modal	2.088.437.000,00	2.077.091.200,00	99,46
Total Belanja Kotor	33.173.681.000,00	32.682.044.768,00	98,52
Pengembalian Belanja		-18.790.450,00	0,00
Total Belanja	33.173.681.000,00	32.663.254.318,00	98,46

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -45,81% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Jumlah pagu anggaran tahun 2020 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2019
2. Adanya refocusing anggaran pada tahun 2020 terkait adanya pandemic covid-19

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	12.628.740.559,00	13.239.025.155,00	-4,61
Belanja Barang	17.957.422.559,00	34.978.332.576,00	-48,66
Belanja Modal	2.077.091.200,00	12.058.193.435,00	-82,77
Total Belanja	32.663.254.318,00	60.275.551.166,00	-45,81

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp12.628.740.559,00 dan Rp13.239.025.155,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang

dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -4,61% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya pegawai yang pensiun di tahun 2020

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	12.537.015.009,00	13.176.055.496,00	-4,85
Belanja Lembur	96.831.000,00	68.074.000,00	42,24
Jumlah Belanja Kotor	12.633.846.009,00	13.244.129.496,00	-4,61
Pengembalian Belanja Pegawai	-5.105.450,00	-5.104.341,00	0,02
Jumlah Belanja	12.628.740.559,00	13.239.025.155,00	-4,61

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp17.957.422.559,00 dan Rp34.978.332.576,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -48,66% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Jumlah pagu anggaran belanja barang tahun 2020 lebih kecil dibandingkan tahun 2019
2. Adanya refocusing anggaran pada tahun 2020

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	3.302.194.200,00	2.714.924.600,00	21,63
Belanja Barang Non Operasional	3.355.892.820,00	11.907.721.886,00	-71,82
Belanja Barang Persediaan	3.862.415.050,00	5.298.696.564,00	-27,11
Belanja Jasa	1.863.810.185,00	2.009.445.181,00	-7,25
Belanja Pemeliharaan	4.217.901.202,00	3.183.843.445,00	32,48
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.368.894.102,00	4.157.463.241,00	-67,07
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0,00	5.707.216.465,00	-100,00

Jumlah Belanja Kotor	17.971.107.559,00	34.979.311.382,00	-48,62
Pengembalian Belanja Barang	-13.685.000,00	-978.806,00	1.298,13
Jumlah Belanja	17.957.422.559,00	34.978.332.576,00	-48,66

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.077.091.200,00 dan Rp12.058.193.435,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar -82,77% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Jumlah pagu anggaran belanja modal tahun 2020 lebih kecil dibandingkan tahun 2019

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	168.330.000,00	7.011.882.670,00	-97,60
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.858.764.000,00	3.280.685.700,00	-43,34
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	1.624.614.065,00	-100,00
Belanja Modal Lainnya	49.997.200,00	141.321.000,00	-64,62
Jumlah Belanja Kotor	2.077.091.200,00	12.058.503.435,00	-82,77
Pengembalian Belanja Modal	0,00	-310.000,00	-100,00
Jumlah Belanja	2.077.091.200,00	12.058.193.435,00	-82,77

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp168.330.000,00 dan Rp7.011.572.670,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami penurunan sebesar -97,60% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Jumlah pagu anggaran belanja peralatan dan mesin tahun 2020 lebih kecil dibandingkan tahun 2020

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
----------------------	-------------------------------	-------------------------------	----------------------

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	168.330.000,00	7.011.882.670,00	-97,60
Jumlah Belanja Kotor	168.330.000,00	7.011.882.670,00	-97,60
Pengembalian Belanja	0,00	-310.000,00	-100,00
Jumlah Belanja	168.330.000,00	7.011.572.670,00	-97,60

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.858.764.000,00 dan Rp3.280.685.700,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -43,34% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Jumlah pagu anggaran belanja gedung dan bangunan tahun 2020 lebih kecil dibandingkan tahun 2020

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.858.764.000,00	3.280.685.700,00	-43,34
Jumlah Belanja Kotor	1.858.764.000,00	3.280.685.700,00	-43,34
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1.858.764.000,00	3.280.685.700,00	-43,34

B.5.4. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp49.997.200,00 dan Rp141.321.000,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2020 mengalami penurunan sebesar -64,62% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Realisasi belanja tahun 2020 hanya berupa pengadaan jurnal dalam dan luar negeri

Perbandingan Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
----------------------	----------------------------	----------------------------	----------------

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	49.997.200,00	141.321.000,00	-64,62
Jumlah Belanja Kotor	49.997.200,00	141.321.000,00	-64,62
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	49.997.200,00	141.321.000,00	-64,62

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp425.100.000,00 dan Rp0,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
per 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2020
Kas Hibah luar negeri kegiatan Establishing a Cooperative Network of Pest Control in Asia (IPM Level 4)	425.100.000,00
Jumlah	425.100.000,00

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp160.885.192,00 dan Rp67.800.000,00. Piutang bukan pajak pada tahun 2020 adalah berupa kekurangan pembayaran denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah untuk pekerjaan perbaikan gedung Kelti BB Padi Berdasarkan LHP BPK Nomor : 30c/LHP/XVII/09/2020, tanggal 21 September 2020, atas nama CV. Reka Karya Mandiri. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	160.885.192,00	67.800.000,00
Jumlah	160.885.192,00	67.800.000,00

C.1.3. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp119.000.000,00 dan Rp0,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan

Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
per 31 Desember 2020

No	Nama Debitur	31 Desember 2020
1.	Dr. M. Ismail Wahab	119.000.000,00
	Jumlah	119.000.000,00

C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-16.088.519,00 dan Rp-339.000,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0,00	0,5%	0,00
Kurang Lancar	160.885.192,00	10%	16.088.519,00
Diragukan	0,00	50%	0,00
Macet	0,00	100%	0,00

C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-595.000,00 dan Rp0,00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR

per 31 Desember 2020

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	119.000.000,00	0.5%	595.000,00
Jumlah	119.000.000,00		595.000,00

C.1.6. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.865.035.900,00 dan Rp20.443.403.781,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Bahan untuk Pemeliharaan	0,00	60.000,00
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	2.867.962.000,00
Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0,00	185.974.000,00
Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0,00	79.381.500,00
Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat - Dalam Proses	0,00	14.174.119.825,00
Bahan Baku	1.864.357.000,00	3.135.906.456,00
Persediaan Lainnya	678.900,00	0,00
Jumlah	1.865.035.900,00	20.443.403.781,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.669.277.584.000,00 dan Rp4.669.277.584.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp91.786.977.997,00 dan Rp93.492.774.629,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	93.492.774.629,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	168.330.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-1.871.357.632,00
Penghapusan	-2.769.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	91.786.977.997,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-80.814.620.022,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	10.972.357.975,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

- Adanya pembelian peralatan perkantoran berupa :

No	Nama Barang	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	ORP Tester	2	4.750.000	9.500.000
2	AC 2 PK Merk Daikin	8	7.500.000	60.000.000
3	AC 1.5 PK Merk Daikin	1	6.300.000	6.300.000
1	AC 2 PK Merk Daikin	8	8.250.000	66.000.000
2	AC 1.5 PK Merk Daikin	2	6.000.000	12.000.000
2	Projektor Portable ViewSonic	1	14.530.000	14.530.000
JUMLAH TOTAL				168.330.000

- Mutasi kurang karena adanya penghapusan aset dan penghentian aset yang sudah tidak digunakan

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp103.219.681.530,00 dan Rp99.526.207.150,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	99.526.207.150,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Melalui KDP	1.858.764.000,00
Koreksi Kesalahan input IP	2.067.850.380,00

Mutasi Kurang	
Saldo per 31 Desember 2020	103.219.681.530,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-17.059.718.896,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	86.159.962.634,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Penambahan dari pengembangan melalui KDP yaitu :

No.	Kegiatan	Nilai Pengembangan
1.	Renovasi Pagar Pembatas	520.395.000
2.	Perbaikan Laboratorium Benih UPBS	196.520.000
3.	Perbaikan Gudang Alsintan KP. Kuningan	234.410.000
4.	Perbaikan Gedung Sekretariat	604.894.000
5.	Perbaikan Rumah Dinas Jabatan	302.545.000
	Jumlah	1.858.764.000

2. Adanya koreksi nilai hasil revaluasi aset oleh KPKNL :

Kode	Nama	Nilai
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	- 421.256.000
4.01.01.02.001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	11.522.000
4.01.01.05.001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	- 393.172.000
4.01.01.05.999	Bangunan Gedung Laboratorium Lainnya	2.660.000
4.01.01.08.001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	960.922.000
4.01.01.09.001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	3.451.783.000
4.01.01.13.001	Gedung Pos Jaga Permanen	- 1.394.000
4.01.01.16.001	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	- 331.655.000
4.01.01.25.001	Bangunan Lantai Jemur Permanen	- 28.491.000
4.01.01.25.999	Bangunan Terbuka Lainnya	- 84.287.000
4.01.01.29.001	Bangunan Untuk Kandang	- 17.789.620
4.01.01.30.001	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	- 566.685.000
4.01.02.01.004	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	- 85.775.000
4.01.02.02.007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	- 103.260.000
4.01.02.04.001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	- 323.072.000
	Jumlah	2.067.850.380

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp25.249.178.600,00 dan Rp24.525.290.600,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	24.525.290.600,00
Mutasi Tambah	
Koreksi Kesalahan input IP	87.311.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	25.249.178.600,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-6.489.320.339,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	18.759.858.261,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Adanya koreksi nilai hasil revaluasi aset oleh KPKNL :

Kode	Nama	Nilai
5.02.01.03.004	Saluran Tersier (Bangunan Pembawa Irigasi)	- 8.841.000
5.02.01.06.008	Bangunan Gorong-Gorong (Bangunan Pelengkap Irigasi)	96.152.000
JUMLAH		87.311.000

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.051.545.700,00 dan Rp1.001.548.500,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	1.001.548.500,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	49.997.200,00
Saldo per 31 Desember 2020	1.051.545.700,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	1.051.545.700,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

1. Penambahan pembelian jurnal dalam dan luar negeri

No	Judul Buku	Skt. Uraian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Bioinformatics in Major Cereals, edited by Hui-Jones. Rajamstedt, Research UK. October-2016, 240 Pages	Exs	1	2.635.600	2.635.600
2	Genetic and Genomic Resources for grain Genes Improvement. by Mohar Singh (Author), Hari D Upadhyaya (Author)	Exs	1	2.226.400	2.226.400
3	Genetic Studies of Drought Tolerance in Rice (Oryza Sativa L.) by Gayacharan (Author), A. Jhon Joel (Author). Paperback : 104 Pages (August 30, 2013)	Exs	1	1.144.000	1.144.000
4	Rice: Origin, History, Technology, and Production 1st Edition By D Wayne Smith and Robert H. Dildrey. Editor. Hardcover: 664 pages 1 edition (September 9, 2002)	Exs	1	4.620.000	4.620.000
5	Achieving sustainable cultivation of rice Volume 1 Breeding for higher yield and quality (Burlough Dodds Series In Burlough Dodds Series In Agricultural Science (Book 3)Agricultural Science). Dr Takuji Saraki, editor. Hardcover : 256 pages (May 22, 2017)	Exs	1	3.080.000	3.080.000
6	Advances In Agronomy, Volume 144 1st Edition. By Donald Sparks. Editor Hardcover: 322 pages 1 edition (May 30, 2017)	Exs	1	3.009.600	3.009.600
7	Rice Genetics and Cytogenetics: Proceedings of the Symposium (Rice Genetics Collection Book 6). By Tz Tzu Cheng (Editor). Paperback : 274 pages (April 1, 2009)	Exs	1	1.293.600	1.293.600
8	Handbook and climate change and agroecosystems. (Iop Series on Climate Change Impacts, Adaptation, and Mitiga (Volume 4) The Agricultural model intercomparison and improvement project integrated crop and economic assessments, Part 1 By Daniel Hillel and Cynthia Rosenzweig. Hardcover: 1160 Pages Press (April 13, 2015)	Exs	1	6.396.800	6.396.800
9	Rice insect pests and their management (Burlough Dodds Series In Agricultural Science) by Prof. E. A. Heinrichs (Author), Dr Francis E Nwalewa (Author), Professor Michael J. Slout (Author), Dr Buyung A. R. Hadi (Author), Dr Thais Freitas (Author). Hardcover 282 pages (June 16, 2017)	Exs	1	4.136.000	4.136.000
10	Biological Control of Plant-Parasitic Nematodes: Soil Ecosystem Management in Sustainable Agriculture 2nd Edition. Graham R. Stirling, CAB 2 edition (November 6, 2019)	Exs	1	1.575.200	1.575.200
11	Handbook on Climate Change and Agriculture. Ariel Dinar (Author,Editor), Robert Mendelsohn Edward Elgar Pub (February 29, 2012)	Exs	1	3.212.000	3.212.000
12	Genetic Data Analysis for Plant and Animal Breeding 1 st ed. 2017 Edition. Fikret Isik (Author), James Holland (Author) Christian Marecca. Springer, 1 st ed. 2017 edition (September 8, 2017)	Exs	1	1.689.600	1.689.600
13	Stored-Product Insect Resources. By David W Hoggstrum and Bhadrinagu Subramanyam. Hardcover : pages 509 tahun 2009)	Exs	1	4.708.000	4.708.000
15	Advances in Rice Blast Research: Proceedings of the 2nd International Rice Blast Conference 4-8 August 1996, Montpellier, France (Developments in Plant Pathology). D. Tharreau. Springer. Softcover reprint of the original 1 st ed. 2000 edition (December 10, 2010)	Exs	1	3.704.800	3.704.800
16	Genetic And plant Breeding of crop for climate change And productivity. Alaya H Magloire Firmin Okeyami LAPLAMBERT Academic Publishing (September 14, 2019)	Exs	1	910.800	910.800
17	The Wild Oryza Genomes (Compendium of Plant Genomes). Tapan K. Mondal. Springer; 1 st ed. 209 edition (February 16, 2018)	Exs	1	3.194.400	3.194.400
18	An Introduction to Hybrid Rice Breeding. By Angamuthu M LAP LAMBERT Academic Publishing (January 8, 2018)	Exs	1	1.170.400	1.170.400
19	Molecular breeding For High iron rice (Oryza sativa). By Navon Kumar. LAP LAMBERT Academic Publishing (Marc 18, 2018)	Exs	1	1.320.000	1.320.000
	JUMLAH				48.997.200

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-104.363.659.257,00 dan Rp-95.159.784.777,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	91.786.977.997,00	-80.814.620.022,00	10.972.357.975,00
2.	Gedung dan Bangunan	103.219.681.530,00	-17.059.718.896,00	86.159.962.634,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	25.249.178.600,00	-6.489.320.339,00	18.759.858.261,00
4.	Aset Tetap Lainnya	1.051.545.700,00	0,00	1.051.545.700,00
Akumulasi Penyusutan		221.307.383.827,00	-104.363.659.257,00	116.943.724.570,00

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp24.035.000,00 dan Rp24.035.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	13.860.000,00
Hak Cipta	1.700.000,00
Paten	8.475.000,00
Jumlah	24.035.000,00

C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp368.450.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	368.450.000,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	1.871.357.632,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-2.239.807.632,00
Saldo per 31 Desember 2020	0,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	0,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Reklasifikasi dari peralatan dan mesin ke aset lainnya
2. Telah dilakukan penghapusan atas aset yang telah dihentikan penggunaannya

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-5.451.107,00 dan Rp-372.949.446,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	24.035.000,00	-1.732.000,00	22.303.000,00
Akumulasi Penyusutan		24.035.000,00	-5.451.107,00	18.583.893,00

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp129.211.756,00 dan Rp96.679.865,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	129.211.756,00	96.679.865,00
Jumlah	129.211.756,00	96.679.865,00

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.788.664.018.280,00 dan Rp4.813.097.340.572,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.522.453.482,00 dan Rp19.812.437.109,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	160.885.192,00	833.914.674,00	-80,71
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	1.947.575.000,00	1.701.458.000,00	14,47
Pendapatan Jasa Lainnya	4.950.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek	1.687.325.000,00	1.257.375.000,00	34,19
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya	2.388.495.640,00	11.558.059.703,00	-79,33
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	22.500.000,00	104.925.000,00	-78,56
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	32.655.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	112.600.600,00	3.778.266.282,00	-97,02
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	6.339.400,00	264.895.700,00	-97,61
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	159.127.650,00	313.542.750,00	-49,25
Jumlah	6.522.453.482,00	19.812.437.109,00	-67,08

Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek yaitu berasal dari penjualan benih UPBS yang merupakan penerimaan fungsional.

- Pendapatan Jasa Lainnya berasal dari setoran jasa analisa laboratorium dan masuk di penerimaan umum dikarenakan kategori biaya analisanya belum terdapat di PP Tarif
- Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek yaitu berupa setoran sewa lahan diseminasi baik teknis atau setengah teknis dan merupakan penerimaan fungsional

- Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya yaitu berupa setoran kontrak kerjasama penelitian dan merupakan penerimaan fungsional
- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi yaitu berupa setoran sewa mess/gues house dan merupakan penerimaan fungsional
- Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya yaitu berupa setoran jasa analisa laboratorium yang merupakan penerimaan fungsional
- Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya yaitu berupa setoran hasil samping penelitian yang merupakan penerimaan fungsional
- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan yaitu berupa setoran sewa rumah dinas, gedung, dll. Yang merupakan penerimaan umum

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp12.628.740.559,00 dan Rp13.239.025.155,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	8.313.023.220,00	8.837.959.580,00	-5,94
Beban Pembulatan Gaji PNS	121.860,00	122.851,00	-0,81
Beban Tunj. Anak PNS	175.786.522,00	195.067.002,00	-9,88
Beban Tunj. Beras PNS	418.877.280,00	456.897.780,00	-8,32
Beban Tunj. Fungsional PNS	1.392.520.000,00	1.322.920.000,00	5,26
Beban Tunj. PPh PNS	63.794.607,00	65.240.082,00	-2,22
Beban Tunj. Struktural PNS	105.790.000,00	139.390.000,00	-24,11
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	613.834.070,00	669.368.860,00	-8,30
Beban Tunjangan Umum PNS	153.710.000,00	204.810.000,00	-24,95

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Uang Lembur	96.831.000,00	68.074.000,00	42,24
Beban Uang Makan PNS	1.294.452.000,00	1.279.175.000,00	1,19
Jumlah	12.628.740.559,00	13.239.025.155,00	-4,61

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.676.975.706,00 dan Rp16.067.511.376,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	4.708.577.356,00	14.990.533.399,00	-68,59
Beban Persediaan konsumsi	931.847.250,00	1.076.977.977,00	-13,48
Beban persediaan lainnya	36.551.100,00	0,00	0,00
Jumlah	5.676.975.706,00	16.067.511.376,00	-64,67

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp8.554.429.096,00 dan Rp16.641.466.236,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0,00	5.762.000,00	-100,00
Beban Bahan	343.518.000,00	711.628.000,00	-51,73

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	80.970.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.889.574.820,00	11.049.143.886,00	-73,85
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	165.560.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Operasional Lainnya	306.863.700,00	228.487.100,00	34,30
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	199.800.000,00	212.400.000,00	-5,93
Beban Honor Output Kegiatan	41.830.000,00	146.950.000,00	-71,53
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	249.835.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Profesi	50.400.000,00	171.300.000,00	-70,58
Beban Keperluan Perkantoran	2.583.206.000,00	2.218.597.000,00	16,43
Beban Langganan Air	15.320.900,00	209.191.900,00	-92,68
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	109.326.133,00	109.461.959,00	-0,12
Beban Langganan Listrik	1.416.366.332,00	1.420.767.177,00	-0,31
Beban Langganan Telepon	16.893.711,00	14.076.714,00	20,01
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	43.770.000,00	51.901.000,00	-15,67
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.994.500,00	2.999.500,00	-0,17
Beban Sewa	38.200.000,00	88.800.000,00	-56,98
Jumlah	8.554.429.096,00	16.641.466.236,00	-48,60

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.724.476.602,00 dan Rp3.524.882.677,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.642.204.460,00	1.280.169.000,00	28,28

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	454.647.000,00	450.167.600,00	1,00
Beban Pemeliharaan Irigasi	394.032.000,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Jaringan	148.560.000,00	39.794.000,00	273,32
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.578.457.742,00	1.303.512.845,00	21,09
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0,00	110.200.000,00	-100,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	506.575.400,00	341.039.232,00	48,54
Jumlah	4.724.476.602,00	3.524.882.677,00	34,03

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.355.209.102,00 dan Rp4.157.024.435,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1.322.909.102,00	3.680.841.589,00	-64,06
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	32.300.000,00	56.780.000,00	-43,11
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0,00	419.402.846,00	-100,00
Jumlah	1.355.209.102,00	4.157.024.435,00	-67,40

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp17.307.437.325,00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	79.381.500,00	0,00	0,00
Beban Persediaan Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	185.974.000,00	0,00	0,00
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2.867.962.000,00	0,00	0,00
Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	3.785.908.000,00	0,00	0,00
Beban persediaan Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	10.388.211.825,00	0,00	0,00
Jumlah	17.307.437.325,00	0,00	0,00

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp11.642.690.294,00 dan Rp13.394.110.487,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	433.000,00	433.000,00	0,00
Beban Amortisasi Hak Cipta	24.286,00	24.286,00	0,00
Beban Amortisasi Paten	494.375,00	494.375,00	0,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	6.723.339.803,00	5.946.362.926,00	-3,75
Beban Penyusutan Irigasi	884.810.811,00	959.057.837,00	-7,74
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	914.193.558,00	1.059.070.961,00	-13,68
Beban Penyusutan Jaringan	40.706.750,00	40.706.750,00	0,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.076.687.711,00	5.387.960.332,00	-24,30
Jumlah	11.642.690.294,00	13.394.110.487,00	-13,08

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp16.344.519,00 dan Rp-930.993,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang PNB	15.749.519,00	-465.298,00	- 3.484,82
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	595.000,00	-443.897,00	-234,04
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tunjangan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0,00	-21.798,00	-100,00
Jumlah	16.344.519,00	-930.993,00	- 1.855,60

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	-740.392.641,00	-100,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-897.000,00	-1.497.500,00	-40,10
Beban Persediaan Rusak/Usang	-34.200.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	884.794.823,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	81.416.500,00	555.000,00	14.569,64
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	1.003.886.000,00	4.455.404.000,00	-77,47
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	120.000.999,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	114.530.000,00	107.800.000,00	6,24
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	25.582.789,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	23.412.150,00	25.441.350,00	-7,98
Jumlah	2.192.943.472,00	3.872.892.998,00	-43,38

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.813.097.340.572,00 dan Rp4.751.229.048.084,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-53.190.906.249,00 dan Rp-43.337.759.266,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.122.335.901,00 dan Rp65.080.178.336,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-52.459.333,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.155.161.380,00 dan Rp64.433.907.000,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2020.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Gedung dan Bangunan	2.067.850.380,00
Irigasi	87.311.000,00
Jumlah	2.155.161.380,00

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp967.174.521,00 dan Rp698.730.669,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	606.060.610,00
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-42.323.089,00
Gedung dan Bangunan	-233.140.000,00
Irigasi	636.577.000,00
Jumlah	967.174.521,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp25.635.248.056,00 dan Rp40.125.873.418,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	32.388.754.318,00
Diterima dari Entitas Lain	-7.453.106.262,00
Pengesahan Hibah Langsung	699.600.000,00
Jumlah	25.635.248.056,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-7.453.106.262,00 sedangkan DKEL sebesar Rp32.388.754.318,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Nilai Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp699.600.000,00 dan Rp824.970.000,00. Pada tahun 2020 telah dilakukan Pengesahan Hibah Langsung dengan nomer register 222ZGLYA dengan rekap sebagai berikut :

No.	No. SP2HL	Tgl. SP2HL	NO. SPHL	Tgl. SPHL
1.	10277/237238/HLL/2020	04 Desember 2020	201400000000009	07 Desember 2020
2.	10278/237238/HLL/2020	04 Desember 2020	201400600060001	07 Desember 2020
3.	10302/237238/HLL/2020	31 Desember 2020	201400000000118	31 Desember 2020

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Nilai Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1.	AFACI	Uang	699.600.000,00
Jumlah Nilai Hibah			699.600.000,00

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.788.664.018.280,00 dan Rp4.813.097.340.572,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi memiliki 3 (tiga) buah rekening. Rekening tersebut telah disetujui oleh Kementerian Keuangan RI berdasarkan Surat Persetujuan Rekening nomor : S-469/WPB.13/KP.021/2015 tanggal 14-04-2015, S-1429/WPB.12/KP.140/2017 tanggal 18-09-2017 dan S-159/WPB.12/KP.08/2020 tanggal 31 Januari 2020, (terlampir). Adapun rincian rekening tersebut :

- Rekening Bank BRI dengan nomor 00355-01-000292-30-1 atas nama BPN 021 Balit Padi dan memiliki saldo per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 0,-
- Rekening Bank BRI dengan nomor 00355-01-000099-30-5 atas nama BPG 021 Balai Besar Padi Subang dan memiliki saldo per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 0,-
- Rekening Bank BRI dengan nomor 00355-01-001361-30-7 atas nama RPL 140 BBPT PDHL BBPTPADI dan memiliki saldo per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 425.100.000,-